

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penerapan sistem pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah kini semakin berkembang, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menghindari transaksi yang mengandung riba. Salah satu produk pembiayaan syariah yang semakin populer adalah produk Rahn Pegadaian Syariah. Rahn merupakan sistem gadai yang tidak mengandung unsur bunga, dan dengan demikian sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Produk ini menawarkan alternatif pembiayaan yang halal bagi mereka yang membutuhkan dana, tanpa melibatkan riba. Namun, meskipun produk ini menjanjikan solusi keuangan yang sesuai dengan syariah, kenyataannya masih banyak masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan prinsip yang terkandung dalam Rahn Pegadaian Syariah.¹

Sosialisasi dan edukasi tentang produk ini menjadi hal yang sangat penting, terutama di desa-desa seperti Desa Air Putih Bengkulu Tengah. Desa ini memiliki karakteristik masyarakat yang mayoritas beragama Islam, namun umumnya

¹ Dewan Syariah Nasional MUI, “*Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002*,” *Dewan Syariah Nasional MUI* 7, no. 1 (2016): 3.

belum terbiasa dengan produk-produk keuangan syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi untuk melihat tantangan yang dihadapi serta peluang yang ada, agar sosialisasi dan edukasi produk Rahn dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Salah satu tantangan terbesar dalam sosialisasi ini adalah kurangnya pemahaman tentang sistem keuangan syariah. Banyak masyarakat yang menganggap sistem keuangan syariah sulit dipahami dan tidak praktis, jika dibandingkan dengan sistem keuangan konvensional yang mereka kenal. Sistem gadai syariah yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah, yang tidak melibatkan bunga, mungkin terasa asing bagi mereka yang sudah terbiasa dengan pinjaman berbasis bunga. Selain itu, Pegadaian sering kali diasosiasikan dengan lembaga yang hanya melayani orang yang terdesak secara finansial. Persepsi ini menjadi hambatan, karena masyarakat mungkin menganggap produk Rahn Syariah hanya untuk kalangan tertentu yang membutuhkan dana secara mendesak. Hal ini bisa mempengaruhi minat mereka untuk mengenal lebih jauh produk tersebut.²

Keterbatasan infrastruktur dan akses informasi juga menjadi kendala di desa-desa seperti Air Putih. Jarak yang jauh antara masyarakat desa dan kantor Pegadaian Syariah

² Melinda Ratnasari, *“Persepsi Masyarakat Kelurahan Timbangan Kecamatan Padangsidempuan Utara Terhadap PT. Pegadaian Syariah,”* 2021.

bisa menjadi penghalang utama bagi mereka untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai produk ini. Tanpa adanya informasi yang jelas, masyarakat bisa merasa ragu dan tidak percaya untuk mencoba layanan ini.³

Namun, di balik tantangan tersebut, ada peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Salah satunya adalah pendekatan berbasis agama. Masyarakat desa yang mayoritas beragama Islam lebih cenderung menerima produk yang disosialisasikan dengan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai agama. Penekanan pada prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan keadilan dalam keuntungan, dapat membantu mengubah persepsi mereka terhadap produk keuangan. Lebih jauh lagi, pemanfaatan tokoh agama atau pemimpin lokal dapat memperkuat sosialisasi ini. Tokoh-tokoh agama dan pemimpin masyarakat memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk pendapat umum. Dengan melibatkan mereka, pesan yang ingin disampaikan mengenai pentingnya memilih pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah akan lebih mudah diterima.

Selain itu, penggunaan media lokal dan acara komunitas di desa dapat menjadi sarana yang efektif untuk

³ A. Gunawan, "Pembangunan Infrastruktur Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Daerah," *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 2016.

menyebarkan informasi mengenai produk Rahn Pegadaian Syariah. Misalnya, mengadakan pengajian atau pertemuan warga yang membahas tentang keuangan syariah. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi secara langsung, sekaligus meningkatkan pemahaman mereka mengenai produk tersebut.

Untuk memastikan sosialisasi dan edukasi mengenai Rahn Pegadaian Syariah berjalan dengan efektif, pendekatan yang tepat harus diterapkan. Salah satu langkah penting adalah menyelenggarakan forum agama atau komunitas di mana ustadz atau tokoh agama setempat bisa memberikan pemahaman lebih mendalam tentang keuangan syariah dan manfaat produk Rahn. Selain itu, penyuluhan langsung oleh pegawai Pegadaian Syariah yang terlatih akan sangat membantu. Pegawai tersebut dapat mengunjungi desa-desa untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara kerja produk Rahn, serta menjawab pertanyaan atau kebingungannya. Untuk memperluas jangkauan informasi, pemanfaatan media sosial juga sangat penting. Meskipun di desa mungkin ada keterbatasan akses internet, banyak warga desa yang sudah mulai menggunakan ponsel pintar, sehingga melalui platform seperti WhatsApp atau Facebook, informasi bisa lebih mudah diakses.⁴

⁴ Shahilah Erona, “*Persepsi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Produk Ar Rahn Di Pegadaian Syariah,*” Repositori UIN Ar-Raniry, 2022, . diakses pada tanggal 24 April 2025

Selain itu, penggunaan testimoni atau studi kasus juga bisa menjadi cara yang efektif untuk meyakinkan masyarakat. Menampilkan pengalaman langsung dari warga desa yang sudah merasakan manfaat produk Rahn akan memperkuat keyakinan masyarakat bahwa produk ini memang bermanfaat dan sesuai dengan prinsip syariah.

Manfaat yang dapat diperoleh oleh masyarakat desa dari produk Rahn Pegadaian Syariah sangat besar. Produk ini memberikan akses pembiayaan yang halal dan bebas riba, yang sangat penting bagi mereka yang membutuhkan dana untuk keperluan mendesak, seperti biaya pendidikan, pengobatan, atau modal usaha. Pengenalan dan pemahaman yang baik tentang produk ini akan membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada sistem keuangan konvensional yang sering kali melibatkan unsur riba, yang bertentangan dengan ajaran agama.⁵

Kesimpulannya, sosialisasi dan edukasi mengenai produk Rahn Pegadaian Syariah di Desa Air Putih Bengkulu Tengah merupakan langkah penting dalam memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat. Meskipun terdapat tantangan dalam hal pemahaman, persepsi negatif, dan keterbatasan infrastruktur,

⁵ Yeni Tuasikal, "Pengaruh Tingkat Literasi Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Rahn Di Pegadaian Syariah," UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA, 2021, <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/6296>.

pendekatan berbasis agama, pemanfaatan tokoh masyarakat, serta penggunaan media sosial dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Dengan sosialisasi yang tepat, masyarakat desa dapat memperoleh alternatif pembiayaan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah, yang pada gilirannya akan memperbaiki kondisi keuangan mereka tanpa melanggar ajaran agama.

Minimnya sosialisasi mengenai produk-produk Pegadaian Syariah terkhususnya produk Rahn menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Air Putih dalam memanfaatkan layanan yang disediakan oleh Pegadaian Syariah. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi dan Edukasi Produk Rahn Pegadaian Syariah dalam Rangka Memberikan Alternatif Pembiayaan yang Sesuai dengan Prinsip Syariah kepada Masyarakat Desa Air Putih, Bengkulu Tengah.”

B. Permasalahan Di Lokasi

Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan permasalahan di lokasi yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pembiayaan syariah
2. Keterbatasan infrastruktur dan akses informasi
3. Ketergantungan pada pembiayaan konvensional

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pembiayaan syariah
2. Meningkatkan aksesibilitas pembiayaan bagi masyarakat desa
3. Mengatasi kebutuhan pembiayaan mendesak dengan cara yang halal dan adil

D. Manfaat Kegiatan

A. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat desa air putih mengenai pegadaian syariah dan produk pegadaian syariah

B. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang pegadaian syariah dan produknya serta mendapat pengalaman bukan hanya teori saja melainkan dapat terjun langsung dalam mengajak masyarakat untuk menggunakan produk pegadaian syariah